

ABSTRAK

Infeksi Saluran Kemih menyebabkan hipertermi pada anak karena terjadinya proses infeksi. Penelitian bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan hipertemi pada pasien ISK.

Metode studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Subyek penelitian dilakukan pada 2 pasien yang mengalami hipertermi diagnose ISK. Tindakan keperawatan, implementasi, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari perawatan.

Hasil penelitian didapatkan 1 diagnosa yang sama pada klien 1 An. N perempuan berumur 5 tahun masalah hipertermi suhu : $38,3^{\circ}\text{C}$ dan An. H perempuan berumur 9 bulan masalah hipertermi suhu : $38,8^{\circ}\text{C}$ dan mual muntah.

Kesimpulan dari studi kasus setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari An. N suhu tubuhnya lebih cepat menurun dibandingkan An. H hasil tindakan keperawatan seperti memberikan kompres hangat, menganjurkan minum air putih yang cukup, menganjurkan memakai pakaian tipis dan pemberian antipiretik, yang terlaksana selama 3 hari perawatan di rumah sakit telah memberikan hasil yang maksimal. Kerjasama antar petugas kesehatan dalam pemberian terapi dan keluarga klien yang bersedia membantu perawat dalam memotivasi klien sangat berpengaruh besar pada keberhasilan asuhan keperawatan.

Kata kunci : Infeksi Saluran Kemih, Hipertermi